

**KONSEPSI KELUARGA SAKINAH MENURUT JAM'IYYAH  
RIFA'IYYAH DESA KALIPUCANG WETAN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

**FITRI MUKTIANAH**  
**NIM. 2011115032**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Fitri Muktianah

NIM : 2011115032

JURUSAN : HUKUM KELUARGA ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul **KONSEPSI KELUARGA SAKINAH MENURUT JAM'IYYAH RIFA'IYYAH DESA KALIPUCANG WETAN BATANG**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, September 2019

Yang menyatakan



*Fitri*

**FITRI MUKTIANAH**

NIM. 2011115032

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Makrum Kholil M.Ag**

Jl. Banowati No. 5, Perumahan Panjang Indah Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fitri Muktianah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
c.q. Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **Fitri Muktianah**  
NIM : **2011115032**  
Judul : **Konsepsi Keluarga Sakinah Menurut Jam'iyah Rifa'iyah  
Desa Kalipucang Wetan Batang**

dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Juni 2019  
Pembimbing



**Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag**  
NIP. 19650621 199203 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : Fitri Muktianah

NIM : 2011115032

Judul : **Konsepsi Keluarga Sakinah Menurut Jam'iyah Rifa'iyah  
Desa Kalipucang Wetan Batang**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 18 September 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Hukum (SH) dalam ilmu Hukum Keluarga Islam

Pembimbing

**Dr. H. Makrum Kholil, M.Ag**  
NIP. 19650621 199203 1 002

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A**  
NIP. 19670708 199203 2 011

Penguji II

**Abdul Aziz, M.Ag**  
NIP. 19711223 199903 1 001

Pekalongan, 18 September 2019

Disahkan oleh  
Dekan



**Dr. Muhammad Jalaludin, M.A**  
NIP. 19730622 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonen-fonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf lain

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	Koma terbalik di atas
	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		آ = ā
ي = i	اي = ai	ي = ī
و = u	او = au	أ = ū

## C. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرّة جميلة ditulis mar' atun jam lah

Ta Marbutah dilambangkan dngan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis fatimah.

## D. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda gminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang dibri tanda syaddad tersbut.

Contoh:

ربنا ditulis Rabbana

#### **E. Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

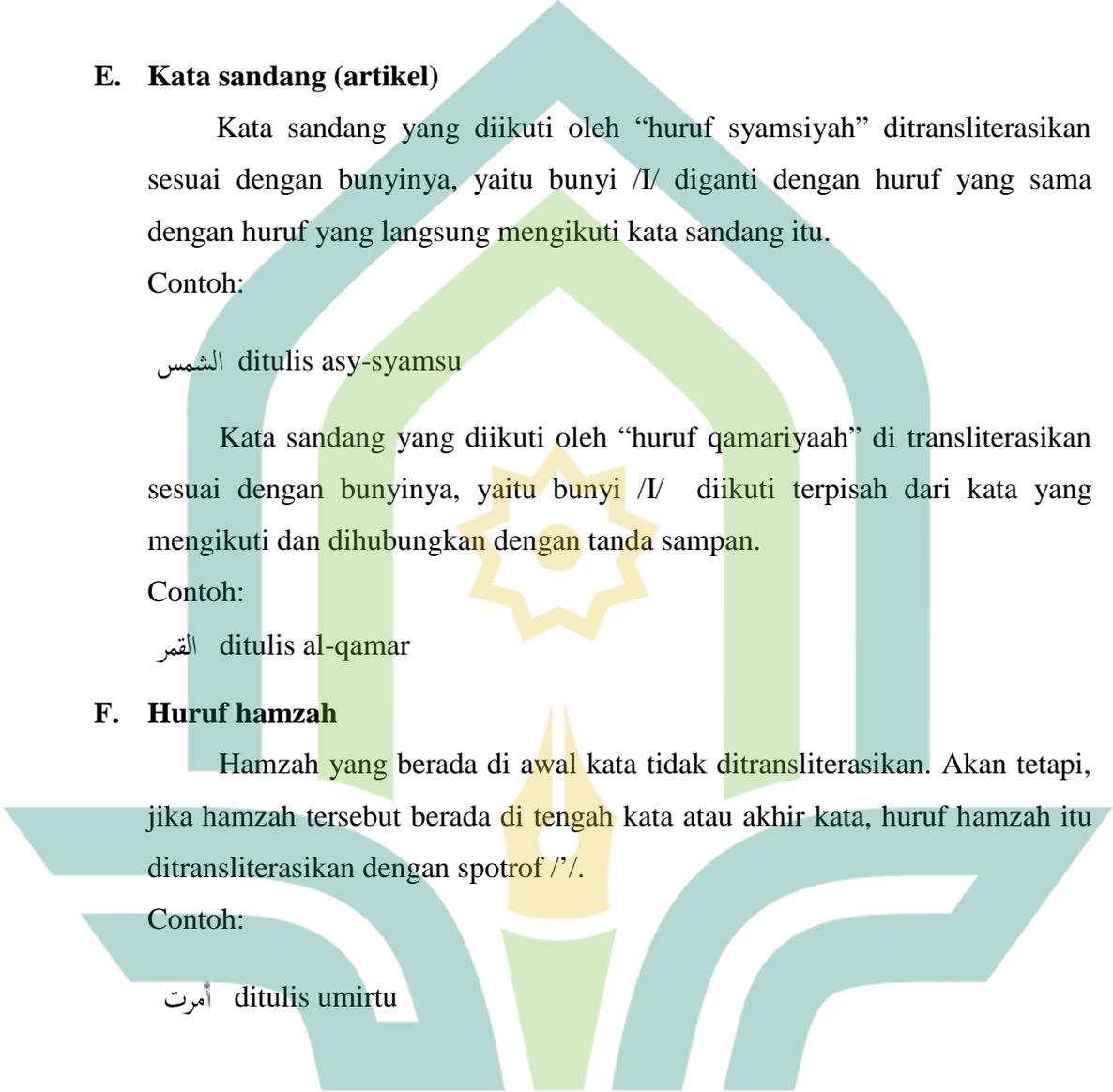
الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyaah” di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

#### **F. Huruf hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan spotrof /'/.  


Contoh:

أمرت ditulis umirtu

## PERSEMBAHAN

**“Kupersembahkan khusus kepada Ayahanda dan Ibunda, Bapak Ruba’i dan Ibu Chaeriyah tercinta... dengan kasih sayangnya telah mendidiku, menyemangatiku dan menuntunku menjalani kehidupan.”**



## MOTTO

*Apabila Allah mencintai suatu kaum, niscaya Allah akan menguji mereka.*



## ABSTRAK

Muktianah, Fitri. 2019. *Konsepsi Keluarga Sakinah Menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang* Skripsi Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr. Makrum Kholil, M. Ag

Kata Kunci: Keluarga, Sakinah, Rifa'iyah

Berkenaan dengan upaya pembentukan keluarga sakinah setiap orang atau kelompok masyarakat atau instansi pemerintahan mempunyai cara dan konsep yang adakalanya berbeda satu dengan yang lainnya. Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas masalah *Konsepsi Keluarga Sakinah Menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang*. Dari studi ini diharapkan akan diketahui kebenaran adanya pengaruh positif dari Jam'iyah Rifa'iyah dalam mewujudkan terciptanya keluarga sakinah pada Jama'ah Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Batang.

Tujuan penulisan ini adalah untuk: Mendeskripsikan konsepsi keluarga sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan, Kabupaten Batang dan mendeskripsikan upaya Jam'iyah Rifa'iyah dalam mewujudkan keluarga sakinah sebagaimana konsepsi mereka.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research) dan bersifat kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yang diperoleh dari informan, dan informan utama dalam penelitian ini adalah masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). *Konsepsi keluarga sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan* adalah kehidupan rumah tangga yang dibangun dengan berdasarkan nilai-nilai keislaman. Untuk itu, Jam'iyah Rifa'iyah selalu menghadiri pengajian rutin, shalat berjama'ah, dan kegiatan mingguan rutin remaja, sehingga terwujud keluarga yang saling melakukan penyesuaian diri agar tercipta ketenangan dalam sebuah keluarga. 2). Untuk mewujudkan keluarga sakinah, Jam'iyah Rifa'iyah berupaya membangun watak anggota Jam'iyahnya sebagai muslim yang bertanggung jawab atas dirinya, keluarganya, dan lingkungan sekitar.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur *alhamdulillah* *robbil 'alamin*, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, karunia, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Konsep Keluarga Sakinah Menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang.

Tidak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang selalu setia dan menjadikannya suri tauladan yang mana beliaulah satu-satunya umat manusia yang dapat mereformasi umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni dengan ajarannya agama Islam.

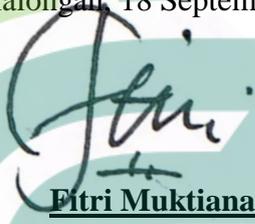
Penulisan skripsi ini pun tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan, Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag
2. Ketua Jurusan HKI IAIN Pekalongan 2018/ 2019, Mubarak, Lc., M. Si
3. Sekretaris Jurusan HKI IAIN Pekalongan 2018/2019, Dr. Ali Muhtarom, M. H. I
4. Drs. H. M. Muslih Husein, M. Ag selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. Makrum Kholil, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

6. Masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang yang telah bersedia untuk memberikan data dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan, serta Bapak dan Ibu staf Jurusan HKI yang telah memberikan pelayanan akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan S1.
8. Seluruh sahabat dan teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan yang telah mendampingi penulis dalam setiap kegiatan akademik.

Penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta para pembaca pada umumnya. Amin.

Pekalongan, 18 September 2019

  
**Fitri Muktianah**  
NIM: 2011115032

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv	
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v	
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii	
HALAMAN MOTTO .....	ix	
ABSTRAK .....	x	
KATA PENGANTAR .....	xi	
DAFTAR ISI.....	xiii	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
A.	Latar Belakang Masalah..... 1	
B.	Rumusan Masalah .....	5
C.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D.	Penelitian Terdahulu.....	7
E.	Kerangka Teoritik.....	9
F.	Metode Penelitian.....	11
G.	Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA SAKINAH</b>	
A.	Pengertian Keluarga Sakinah .....	17
B.	Kriteria Keluarga Sakinah .....	23
C.	Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah .....	29
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM JAM'IYYAH RIFA'IYYAH DESA KALIPUCANG WETAN, KABUPATEN BATANG</b>	
A.	Setting Masyarakat Desa Kalipucang Wetan Batang.....	36
B.	Jam'iyyah Rifa'iyyah Desa Kalipucang Wetan Batang .....	47
C.	Keluarga Sakinah menurut Jam'iyyah Rifa'iyyah Desa Kalipucang Wetan Batang.....	54
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS KONSEPSI KELUARGA SAKINAH MENURUT JAM'IYYAH RIFA'IYYAH DESA KALIPUCANG WETAN, KABUPATEN BATANG</b>	

A. Analisis Konsepsi Keluarga Sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan, Kabupaten Batang .....	62
B. Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan, Kabupaten Batang .....	67

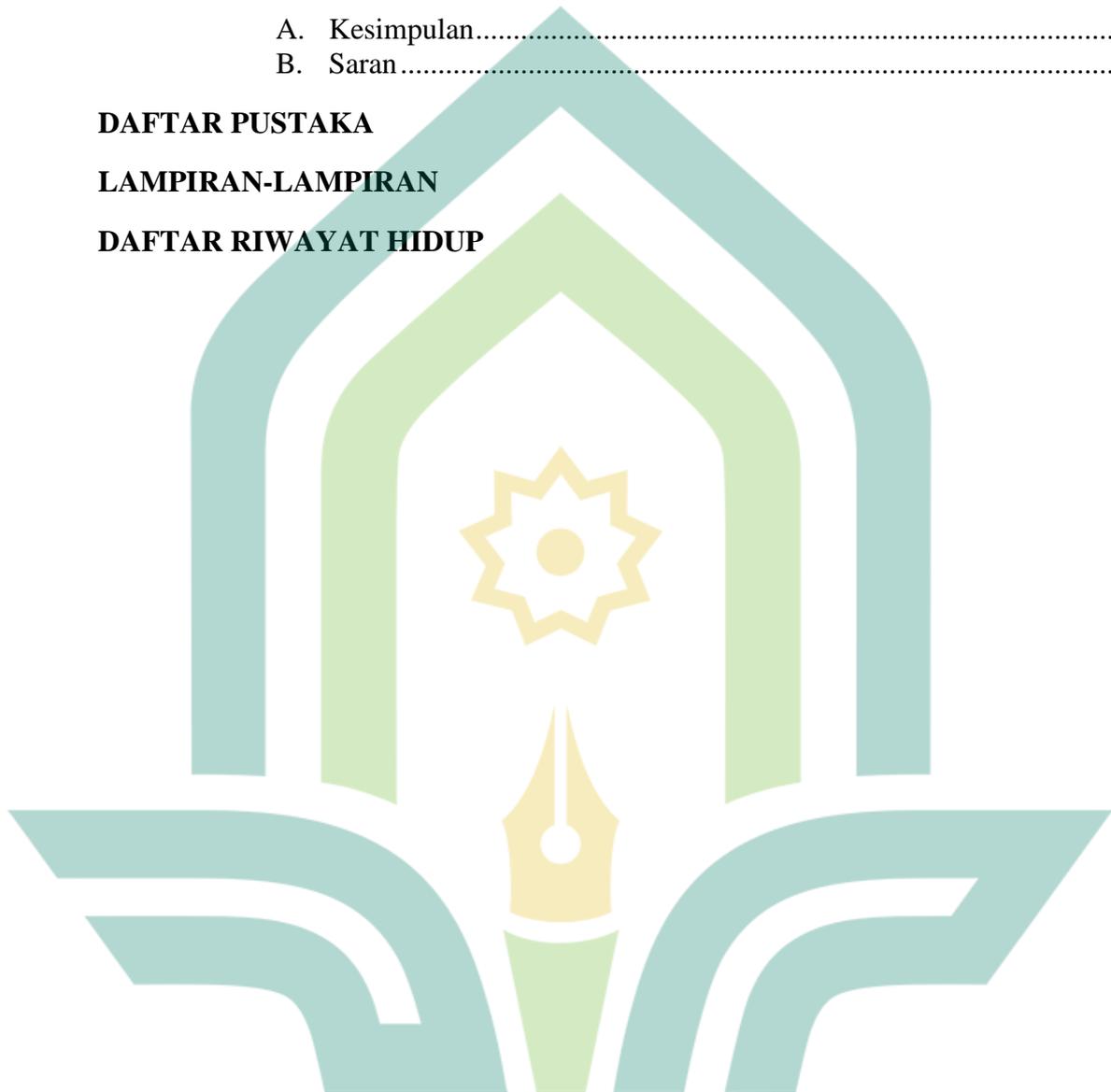
**BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keluarga sakinah menempati posisi yang penting dalam kehidupan bermasyarakat. Perannya sangat signifikan karena merupakan pilar pembentuk masyarakat ideal yang dapat melahirkan keturunan yang shalih. Di dalamnya terkandung nilai-nilai cinta, kasih sayang sehingga dapat menjadi tempat terbaik bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya dengan selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalam nilai-nilai keimanan dan akhlak yang mulia.<sup>1</sup>

Keluarga *sakinah* mungkin saja menjadi idaman setiap muslim. Namun mewujudkannya bukanlah perkara mudah, karena ternyata banyak permasalahan yang timbul dan mengganggu bahtera keluarga muslim, yang pada akhirnya menghambat cita-cita mulia. Agama dianggap sebagai terapi sekaligusantisipasi kegagalan bahtera keluarga. Dijelaskan oleh Nasaruddin Umar, “bahwa keluarga merupakan pedoman hidup termasuk didalamnya membangun keluarga sakinah, karena dengan penghayatan dan pengamalan

---

<sup>1</sup> Marmiati Mawardi, “Keluarga Sakinah: Konsep dan Pola Pembinaan”, (*International Journal Ihya’ ‘Ulum Al-Din*), 254

agama yang baik, setiap anggota keluarga akan mampu menjalankan fungsinya dengan baik.”<sup>2</sup>

Agama Islam secara spesifik memberi perhatian besar terhadap kehidupan berkeluarga, bahkan sejak awal penekanan tujuan perkawinan. Perkawinan bertujuan membentuk rumah tangga *sakinah, mawaddah, warahmah*. *Sakinah* artinya terbentuknya rumah tangga yang tentram dan damai, *mawaddah* artinya penuh dengan rasa cinta, yang hakikatnya merupakan pelampiasan nafsu syahwat sesuai dengan yang di syariatkan Islam, sedangkan *rahmah* artinya kasih sayang, yang berfungsi untuk mengabadikan rasa cinta, karena kasih sayang bukan semata syahwat, melainkan rasa tanggung jawab dan mengejar target karidaan Allah SWT. Dengan adanya kasih sayang, terjadinya perceraian lebih mudah untuk di cegah.<sup>3</sup>

Keluarga dalam kaitan pendidikan sebagaimana yang dikutip oleh Siti Romlah salah satu fungsinya yaitu sebagai pusat pendidikan. Bahkan disebut sebagai pusat pendidikan pertama dan utama. Siti Romlah mengutip lebih jauh bahwa pendidikan keluarga sebagai pendidikan pertama karena bayi atau anak itu pertama kali berkenalan dengan lingkungan serta mendapat pembinaan pada keluarga. Pendidikan pertama ini dapat dipandang sebagai peletak fondasi pengembangan-pengembangan berikutnya. Pendidik perlu bertindak secara hati-hati pada pendidikan pertama ini. Kalau tidak, bisa memberikan dampak yang kurang baik pada

---

<sup>2</sup> Enung Asmaya, “Implementasi Agama dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah”, (*Jurnal Komunika Vol. 6 No. 1 Januari – Juni 2012 pp.*), 2

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat (Buku II)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h. 15

perkembangan anak berikutnya. Karena sifat pekanya perkembangan-perkembangan pada masa ini, membuat pendidikan ini dikatakan sebagai pendidikan yang utama.<sup>4</sup>

Keluarga bertugas memberikan pendidikan nilai-nilai spiritual keagamaan, pengetahuan, dan keterampilan dasar kepada anak yang menjadi landasan bagi pendidikan yang akan diterima mereka pada masa-masa selanjutnya. Pendidikan keluarga menjadi lingkungan pertama yang memberikan pengaruh kepada anak. Baik dan buruknya anak pada masa selanjutnya ditentukan oleh lingkungan yang mereka peroleh pertama kali yakni dalam keluarga.<sup>5</sup>

Institusi keluarga merupakan fondasi bagi kehidupan masyarakat, oleh karena itu ia membutuhkan perhatian yang serius agar selalu eksis. Eksistensi keluarga sangat tergantung pada tingkat ketenangan dan kebahagiaan serta kesejahteraan anggotanya. Secara garis besar, untuk menjamin kebahagiaan atau ke-sakinahan keluarga harus terpenuhinya dua unsure pokok, yaitu materi dan imateri yaitu moral spiritual. Keduanya mempunyai kedudukan yang sama dalam menjamin kelangsungan kebahagiaan oleh karena itu harus sama-sama dipenuhi demi terciptanya keluarga sakinah atau sejahtera.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Siti Romlah, "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam dan Pendidikan Umum", (*Jurnal Mimbar Pendidikan No. 1/XXV/2006*), 68

<sup>5</sup> Siti Romlah, "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam dan Pendidikan Umum", 68

<sup>6</sup> Imam Mustofa, "Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi", (*Jurnal Al-Mawarid Edisi XVIII Tahun 2008*), 246

Hampir semua pembahasan tentang keluarga sakinah, baik dari konsep Barat, Al-Qur'an dan al-sunnah sepakat memasukan unsur moral spiritual sebagai pilar utama untuk mempertahankan keluarga sakinah. Apabila nilai-nilai agama yang terkandung di dalam teks-teks agama dijadikan dasar pendidikan keluarga, maka niscaya kehidupan keluarga akan dapat bertahan. Selain itu yang harus dilakukan adalah mempertahankan prinsip-prinsip dan nilai moral yang ada dalam masyarakat. Karena nilai-nilai lokal ini sebagai identitas kearifan lokal (local wisdom) yang secara natural dapat diterapkan sesuai dengan kondisi sosio-kultural tanpa bertabrakan atau bertentangan dengan norma agama dan tidak memaksa masyarakat untuk merubah gaya hidupnya secara radikal.<sup>7</sup>

Dalam merumuskan sebuah keluarga impian, tentu setiap individu, masyarakat, golongan, agama dan suku adat mempunyai penilaian dan kriteria atau konsep tersendiri sesuai keadaan sosial agama dan budayanya.<sup>8</sup> Masyarakat Rifa'iyah adalah sekelompok masyarakat yang mengikuti ajaran keagamaan KH. Ahmad Rifa'i. KH. Ahmad Rifa'i mencoba mengajarkan ajaran agama murni serta nilai-nilai di dalamnya melalui kreasi sastra, seni dan budaya yang sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Jawa.<sup>9</sup> Aziz Musthofa dalam bukunya menyebutkan terdapat beberapa aspek dalam mewujudkan keluarga sakinah salah satunya yaitu peningkatan pengetahuan

---

<sup>7</sup> Imam Mustofa, "Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi", 247

<sup>8</sup> Syarif Hidayat, "Konsep Keluarga Sakinah dalam Tradisi Begalan", (*Jurnal Al-Ahwal*, Vol. 7, No. 1, 2014 M/ 1435 H), 86

<sup>9</sup> Muhamad Jaeni, "Seni Budaya Rifa'iyah: Dari Syi'ar Agama Hingga Simbol Perlawanan (Menggali nilai-nilai seni budaya dalam Kitab Tarajumah dan Kehidupan Masyarakat Rifa'iyah)", 2

agama, dengan memiliki semangat untuk mempelajari, memahami dan memperdalam ajaran Islam. Taat melaksanakan tuntunan akhlak mulia, disamping juga menciptakan kondisi rumah yang Islami.<sup>10</sup> Ada prinsip dalam ajaran Jam'iyah Rifa'iyah bahwa tidak bisa (sah) secara fiqhiyah bagi seseorang yang akan melakukan sesuatu tanpa mengetahui lebih dulu ilmunya.<sup>11</sup>

Desa Kalipucang Wetan merupakan desa yang berada di wilayah Kabupaten Batang. Meskipun Kalipucang Wetan memiliki wilayah teritorial kecil, tapi desa Kalipucang Wetan memiliki banyak lembaga Rifa'iyah yang aktif dalam membina masyarakat. Dari studi ini diharapkan akan diketahui bagaimana Jam'iyah Rifa'iyah desa Kalipucang Wetan dalam mewujudkan terciptanya keluarga sakinah. Oleh karena itu, penulis mengambil judul penelitian **“Konsepsi keluarga sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana konsepsi keluarga sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Batang?

---

<sup>10</sup> Haris Hidayatulloh, “Eksistensi Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam mewujudkan keluarga Sakinah di KUA Peterongan Jombang”, (*Jurnal Hukum Keluarga Islam Volume 1, Nomor 1, April 2016*), 89

<sup>11</sup> Talhis Afdian Syah, “Pelaksanaan Pernikahan Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Tanahbaya kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang”, (*Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhsyiyah IAIN Purwokerto, 2015*), 9

2. Bagaimana upaya Jam'iyah Rifa'iyah mewujudkan keluarga sakinah sebagaimana konsepsi mereka?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsepsi keluarga sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan, Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan upaya Jam'iyah Rifa'iyah dalam mewujudkan keluarga sakinah sebagaimana konsepsi mereka.

#### Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah/ Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memperkaya khazanah masyarakat muslim tentang konsepsi keluarga sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Batang.
  - b) Penelitian ini di kampus dapat memberikan kontribusi keilmuan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait masalah di bidang munakahat terutama dalam wujud praktiknya.
2. Kegunaan Praktis
  - a) Dapat dijadikan informasi bagi masyarakat Islam yang menghadapi persoalan rumah tangga, terlebih bagi mereka yang memiliki kultur tertentu dalam lingkungan sosial.
  - b) Dapat dijadikan masukan bagi para praktisi keagamaan agar arif bijaksana di dalam membina masyarakat.

#### D. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis telah menemukan beberapa penelitian sebelumnya, yang memiliki relevansi dengan topik yang akan dikaji, diantaranya :

Konsep *sakinah* dalam QS. al-Rum ayat 21, dalam al-Qur'an dan Tafsirnya Departemen Agama ditafsirkan dengan cenderung dan tenteram. Penafsiran ini tidak jauh berbeda dengan penafsiran yang dikemukakan oleh mufassir lainnya. Sedangkan dalam menafsirkan konsep *mawaddah* dan *rahmah*, al-Qur'an dan Tafsirnya Departemen Agama merujuk kepada berbagai pendapat para ulama, sehingga apa yang dijelaskannya, menurut penulis sifatnya mengakomodir dari berbagai pendapat. Misalnya, pendapat Mujahid dan Ikrimah yang berpendapat bahwa kata *mawaddah* adalah sebagai ganti dari kata "*nikah*" (bersetubuh), sedangkan kata *rahmah* sebagai kata ganti "*anak*". Ada yang berpendapat bahwa *mawaddah* tertuju bagi anak muda, dan *rahmah* bagi orang tua. Ada pula yang menafsirkan bahwa *mawaddah* ialah rasa kasih sayang yang makin lama terasa makin kuat antara suami istri.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini lebih terfokus pada makna tekstual.

Marmiati Mawardi, *Keluarga Sakinah: Konsep dan Pola Pembinaan*, pembinaan masih bersifat umum dalam bentuk pengajian, pembinaan ketrampilan belum banyak dilakukan. Pembinaan keluarga sakinah yang dilakukan KUA Argomulyo belum maksimal. Kementerian Agama perlu

---

<sup>12</sup> A.M. Ismatulloh, "Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Al-Qur'an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya)", (*Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam Vol. XIV No. 1 (Juni 2015)*), 11-12

dipertegas konsep keluarga sakinah disesuaikan dengan kondisi masyarakat dan perlu menambah alokasi dana pembinaan keluarga agar bisa menjangkau masyarakat luas dan perlu membangun kerjasama dengan Pemda, tokoh agama dan tokoh masyarakat.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini tidak dibahas bagaimana pembinaan keluarga sakinah pada instansi lain.

Rabiatul Adawiah, *Aisyiyah dan Kiprahnya dalam Pembinaan Keluarga Sakinah*, dari hasil penelitian didapatkan bahwa konsep Aisyiyah tentang keluarga dikenal dengan istilah “keluarga sakinah” dan kiprah Aisyiyah wilayah Kalsel dalam pembinaan keluarga sakinah cukup optimal, ini dapat dilihat dari kegiatan pembinaa keluarga sakinah yang dilaksanakan oleh lima majelis terutama majelis tabligh dengan pembinaan keluarga sakinah sebagai program unggulan.<sup>14</sup> Penelitian ini hanya menjelaskan tentang pembinaan keluarga dalam Aisyiyah.

Siti Romlah, *Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam dan Pendidikan Umum*, hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama: keluarga sakinah adalah keluarga yang terpenuhi kebutuhan sandang keluarga, ada tempat tinggal tertata rapih, makan cukup. Kedua: keluarga tidak sakinah (dhu’afa’), dalam artian kurang sandang, pangan, dan papan. Ketiga: dalam keluarga dimensi kasih sayang berupa kejujuran, kesetiaan, perhatian dan penerimaan “apa adanya” antara suami-isteri merupakan

---

<sup>13</sup> Marmiati Mawardi, “Keluarga Sakinah: Konsep dan Pola Pembinaan”, 2

<sup>14</sup> Rabiatul Adawiah, “Aisyiyah dan Kiprahnya dalam Pembinaan Keluarga Sakinah”, (*Mu’adalah Jurnal Studi Gender dan Anak Vol. 1 No. 2. Juli-Desember 2013, 97-116*), 1

pengikat utuhnya keluarga tersebut.<sup>15</sup> Pada penelitian ini hanya menjelaskan karakteristik keluarga sakinah secara umum ditinjau dari sudut pandang pendidikan.

Syamsul Ma'arif, *Konsep Al-Qur'an Tentang Keluarga Bahagia*, Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Keluarga ialah kelompok masyarakat yang terbentuk dari hasil hubungan perkawinan laki-laki dan wanita atas dasar untuk saling mengenal diantara keduanya, serta memperbanyak keturunan demi melangsungkan kehidupan manusia didasarkan rasa cinta dan kasih sayang, yang demikian itu akan tercipta ketenangan, kedamaian diantara keduanya (2) kebahagiaan dalam bahasa Arab terambil dari kata *al-Falah* yang berarti membelah. Dari sini, petani dinamai *al-Fallah*, karena dia mencangkul untuk *membelah* tanah lalu menanam benih.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Tradisi pernikahan Jam'iyah Rifa'iyah meliputi: tradisi mempelajari kitab *Tabyin al-Islah* sebelum pernikahan, tradisi *Shihhah* dan tradisi pemilihan saksi pernikahan. Faktor yang melatarbelakangi tradisi mempelajari kitab *Tabyin al-Islah* sebelum pernikahan adalah Jam'iyah Rifa'iyah yang akan menikah diharuskan mempelajari kitab *Tabyin al-*

---

<sup>15</sup> Siti Romlah, "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam dan Pendidikan Umum", 1

*Islah* supaya ibadah pernikahannya tidak sia-sia begitu saja, perkawinannya dianggap *shahih* dan pernikahannya kekal dan bahagia.<sup>16</sup>

Menurut pandangan ulama Jam'iyah Rifa'yyah, seseorang yang akan menikah atau melakukan suatu hubungan muamalah dengan sesama manusia maka harus mempelajari dan memahami maksud dan tujuan yang akan dicapai. Serta dengan cara ini kita akan tahu bagaimana tata cara beribadah dan semua hal mengenai ibadah itu sendiri. Ada prinsip dalam ajaran Jam'iyah Rifa'yyah yaitu barang siapa yang beramal tanpa ilmu, maka segala amalnya akan ditolak. Prinsip Jam'iyah Rifa'yyah ini tidak hanya berlaku bagi perkawinan saja, tetapi juga haji, jual beli, *toharoh*, yang juga ada kitab tersendiri.<sup>17</sup>

Jam'iyah Rifa'yyah juga beranggapan bahwa orang yang tidak mempelajari lebih dulu kitab *Tabyin al-Islah*, perkawinannya akan dianggap tidak *shahih* dan pernikahannya tidak akan kekal dan bahagia. Dan jika ada salah satu Jam'iyah Rifa'yyah yang tidak mempelajari kitab *Tabyin al-Islah* sebelum pernikahan maka dia akan mendapatkan sanksi dari Jama'ah Jam'iyah Rifa'yyah yaitu dia akan setengah dikucilkan dari Jama'ah Jam'iyah Rifa'yyah. Walaupun tradisi mempelajari kitab *Tabyin al-Islah* sebelum pernikahan terlihat memberatkan pasangan yang akan melakukan pernikahan, tetapi tradisi mempelajari kitab *Tabyin al-Islah* di Jam'iyah Rifa'yyah hingga sekarang masih dilakukan oleh Jam'iyah Rifa'yyah

---

<sup>16</sup> Hanif Ahmad Saifuddin, "Tradisi Pernikahan Jam'iyah Rifa'yyah di Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", (*Skripsi Jurusan Ahwal Al-Syakhsyiyah IAIN Salatiga*, 2015), 9

<sup>17</sup> Hanif Ahmad Saifuddin, "Tradisi Pernikahan Jam'iyah Rifa'yyah di Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", 9

karena Jam'iyah Rifa'iyah sangat memegang teguh ajaran-ajaran dari KH. Ahmad Rifa'i dan tradisi mempelajari kitab *Tabyin al Islah* sebelum pernikahan dipandang dapat mengajarkan kepada pasangan mempelai bagaimana mencapai pernikahan yang bahagia dan kekal.<sup>18</sup>

Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan pada Bab I Dasar Perkawinan Pasal 1 dinyatakan bahwa: "*Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa*".<sup>19</sup>

Keluarga dapat merupakan suatu lingkungan di mana kedamaian internal dan keamanan eksternal terbangun. Pada jenis keluarga ini terdapat cukup ruang bagi individu-individu untuk berkembang secara penuh dan hasilnya kita akan memiliki suatu masyarakat di mana seluruh individu merupakan sumber manfaat satu sama lain dan setiap orang selamat dari kejahatan dan kesalahan orang-orang lain.<sup>20</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan di Desa Kalipucang Wetan, Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

<sup>18</sup> Hanif Ahmad Saifuddin, "Tradisi Pernikahan Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", 75

<sup>19</sup> Undang-undang No. 1 tahun 1974

<sup>20</sup> Husayn Ansarian, *Membangun Keluarga yang Dicintai Allah : Bimbingan lengkap sejak pra-nikah hingga mendidik anak*, diterjemahkan dari *The Islamic Family Structure*, Penerjemah Ali bin Yahya, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2002)., h. 39

## 2. Pendekatan Penelitian

Metode ini berupa pendekatan penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>21</sup> Dimana data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan. Yaitu dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan konsepsi keluarga sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari

- a. Sumber data primer, yaitu pihak-pihak yang menjadi sumber utama. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah dan masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari data yang bukan asli yang memuat tentang informasi atau data-data tersebut. Adapun data sekunder yang digunakan adalah buku-

---

<sup>21</sup> Jaman Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), h. 25

buku, Jurnal, Karya Ilmiah, dokumen-dokumen yang memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok bahasan.

4. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi:

- a. Wawancara, yaitu suatu data untuk mendapatkan informasi atau data dengan bertanya langsung kepada informan. Adapun pihak yang diwawancarai adalah tokoh masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah dan masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan, Kabupaten Batang.

Metode ini dipakai untuk memperoleh informasi dari tokoh masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah dan masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Batang tentang konsep keluarga sakinah.

- b. Observasi, yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pengamatan dan dicatat yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi-informasi mengenai apa yang akan diteliti. Di sini penulis akan mencari informasi-informasi yang akan diwawancarai untuk diminta pendapat dari mereka tentang konsepsi keluarga sakinah di kalangan Jam'iyah Rifa'iyah.

c. Studi dokumentasi, berguna untuk memahami suatu objek atau kasus tertentu berdasarkan pada gambaran situasi sosial pada waktu kasus itu muncul dan gambaran reaksi sosial terhadap kasus tersebut. Oleh karena itu, pijakan utamanya adalah makna-makna masa lalu dan masa kini atas reinterpretasi subjek penelitian terhadap suatu objek atau kasus tertentu. Dengan demikian, data yang digali dari wawancara dan pengamatan diperlukan suatu dokumen.<sup>22</sup>

#### 5. Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>23</sup>

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, maka langkah-langkah selanjutnya adalah:

---

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 143

<sup>23</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 104

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
  - b. Triangulasi data yaitu data yang sudah didapatkan dari responden ditanyakan dan dicek lagi kepada responden yang lain untuk menyesuaikan data-data yang telah dikumpulkan agar keabsahan data bisa didapatkan.
  - c. Penyajian data yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
6. Menarik kesimpulan yaitu dari permulaan pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan dan sebab akibat. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini Penulis menggunakan sistematika penulisan yaitu;

Pada bab *pertama* merupakan Bab Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian,

Penelitian Terdahulu, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Pada bab *kedua* merupakan Bab Tinjauan Umum tentang Keluarga Sakinah yang meliputi Pengertian Keluarga Sakinah, Kriteria Keluarga Sakinah dan Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah.

Pada bab *ketiga* merupakan Bab Gambaran Umum Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Batang yang meliputi Setting Masyarakat Desa Kalipucang Wetan Batang, Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang, dan Keluarga Sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang.

Pada bab *keempat* merupakan Bab Analisis Konsepsi Keluarga Sakinah Menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Batang yang meliputi Analisis Konsepsi Keluarga Sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Batang, dan Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Kabupaten Batang.

Pada bab *kelima* merupakan bagian akhir dari penelitian, pada Bab Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Konsepsi keluarga sakinah menurut Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang adalah kehidupan rumah tangga yang dibangun dengan berdasarkan nilai-nilai keislaman. Setiap anggota keluarga memiliki keyakinan bahwasanya ketika individu mampu menjaga agama yang ada dalam dirinya maka ketenangan akan didapat, menjalankan kepatuhannya sebagai seorang muslim adalah kunci kedamaian dalam rumah tangga. Sehingga individu menyadari pentingnya menjaga hubungan baik terhadap sesama.
2. Untuk mewujudkan keluarga sakinah, Jam'iyah Rifa'iyah berupaya membangun watak anggota Jam'iyahnya sebagai muslim yang bertanggungjawab atas dirinya, keluarganya, dan lingkungan sekitar. Untuk itu, Jam'iyah Rifa'iyah selalu menghadiri pengajian rutin, shalat berjama'ah, dan kegiatan mingguan rutin remaja, sehingga terwujud keluarga yang saling

melakukan penyesuaian diri agar tercipta ketenangan dalam sebuah keluarga.

## B. Saran

Dari berbagai fakta yang penyusun temukan dalam penelitian, sebagaimana telah dituliskan dalam kesimpulan di atas penyusun ingin memberikan saran, diantaranya :

1. Setiap anggota keluarga harus menciptakan suasana tenteram dalam rumah tangganya. Ketika ketentraman itu sudah tertanam, tularkanlah pada lingkungan sekitar.
2. Kepada masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang hendaknya bisa mengajak masyarakat sekitar untuk bergabung mengikuti kajian kitab K.H. Ahmad Rifa'i. Seharusnya masyarakat Jam'iyah Rifa'iyah Desa Kalipucang Wetan Batang menciptakan inovasi atau metode baru untuk menyebarluaskan kitab K.H. Ahmad Rifa'i agar menarik perhatian masyarakat sekitar, sehingga mereka berminat untuk mengetahui sejarah perjuangan K.H. Ahmad Rifa'i, serta masyarakat sekitar dapat mengambil pelajaran berharga melalui kitab peninggalan K.H. Ahmad Rifa'i yang notabene sangat penting untuk dilestarikan. Sebuah kitab yang memiliki nilai budaya yang sangat tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. (2019). "Aisyiyah dan Kiprahnya dalam Pembinaan Keluarga Sakinah", *Mu'adalah Jurnal Studi Gender dan Anak Vol. 1 No. 2. Juli-Desember 2013*, 97-116
- Aizid, Ustadz Rizem. (2016). *Biografi Ulama Nusantara*, Yogyakarta: DIVA Press
- Ansarian, Husayn. (2002). *Membangun Keluarga yang Dicintai Allah : Bimbingan lengkap sejak pra-nikah hingga mendidik anak*, diterjemahkan dari *The Islamic Family Structure*, Penerjemah Ali bin Yahya, Jakarta: Pustaka Zahra
- Asmaya, Enung. (2012). "Implementasi Agama dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah", (*Jurnal Komunika Vol. 6 No. 1 Januari – Juni 2012 pp.*)
- Bungin, Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Djamil, Abdul. (2001). *Perlawanan Kiai Desa: Pemikiran dan Gerakan Islam KH. Ahmad Rifa'i Kalisalak*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Forum Kajian Kitab Kuning. (2005). *Kembang Setaman Perkawinan*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Hidayat, Syarif. (2014). "Konsep Keluarga Sakinah dalam Tradisi Begalan", *Jurnal Al-Ahwal, Vol. 7, No. 1, 2014 M/ 1435 H*
- Hidayatulloh, Haris. (2016). "Eksistensi Badan Penasehatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Dalam mewujudkan keluarga Sakinah di KUA Peterongan Jombang", (*Jurnal Hukum Keluarga Islam Volume 1, Nomor 1, April 2016*)
- <http://kalipucangwetan-batang.desa.id/sejarah/>
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kalipucang\\_Wetan,\\_Batang,\\_Batang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kalipucang_Wetan,_Batang,_Batang)
- Ismatulloh, A.M. (2015). "Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Al-Qur'an (Prespektif Penafsiran Kitab Al-Qur'an dan Tafsirnya)", *Mazahib Jurnal Pemikiran Hukum Islam Vol. XIV No. 1 (Juni 2015)*.
- Jaapar, Nurzahidah Hj. "Model Keluarga Bahagia Menurut Islam", *Jurnal Fiqh, No. 8 (2011) 25-44*
- Jaeni, Muhamad. "Seni Budaya Rifa'iyah: Dari Syi'ar Agama Hingga Simbol Perlawanan (Menggali nilai-nilai seni budaya dalam Kitab Tarajumah dan Kehidupan Masyarakat Rifa'iyah)"

- Mawardi, Marmiati. "Keluarga Sakinah: Konsep dan Pola Pembinaan", *International Journal Ihya' 'Ulum Al-Din*
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mustofa, Imam. (2008). "Keluarga Sakinah dan Tantangan Globalisasi", *Jurnal Al-Mawarid Edisi XVIII Tahun 2008*
- Mutmainah. (2019). "Peran Majelis Ta'lim As-Salafiyah Dalam Pembinaan Karakter Remaja Putri Di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang", *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan*
- Nasution, Khoiruddin. (2008). "Membangun Keluarga Bahagia (Smart)", *Jurnal Al-Ahwal, Vol. 1, No. 1, 2008*
- Romlah, Siti. (2006). "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam dan Pendidikan Umum", *Jurnal Mimbar Pendidikan No. 1/XXV/2006*
- Saebani, Beni Ahmad. (2001). *Fiqh Munakahat (Buku II)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Saifuddin, Hanif Ahmad. (2015). "Tradisi Pernikahan Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Jetis Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", (*Skripsi Jurusan Ahwal Al-Syakhsyiyah IAIN Salatiga*)
- Satori, Jaman dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Shihab, M. Quraish. (2007). *Pengantin Al-Qur'an: Kalung Permata buat Anak-anakku*, Jakarta: Lentera Hati
- Syah, Talhis Afdian. (2015). "Pelaksanaan Pernikahan Jam'iyah Rifa'iyah di Desa Tanahbaya kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemasang", *Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhsyiyah IAIN Purwokerto*
- Undang-undang No. 1 tahun 1974

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

FITRI MUKTIANAH; Tempat, Tanggal Lahir: Pekalongan, 13 Februari 1997; Nama Ayah : Ruba'i; Pekerjaan Ayah : Buruh; Nama Ibu : Chaeriyah; Pekerjaan Ibu : - ; Anak ke : 4 dari 6 bersaudara; Alamat : Jl. Otto Iskandar Dinata, RT 03 RW 02 No. 31 Gg. H. A. Hasan Kel. Kalibaros, Kec. Pekalongan Timur; Telepon : 0896 7625 7242; Email : [muktianahfi3@gmail.com](mailto:muktianahfi3@gmail.com) ; Fb : Fitri Muktianah

Pendidikan Formal : TK Bintang Harapan (2003), MI Nahdlatul Ulama Baros (2009), SMP N 6 Pekalongan (2012), SMA N 3 Pekalongan (2015); Pendidikan Non Formal : TPQ Al Fattah Baros (2007), Madrasah Diniyah Islamiyah Al Fattah (2011)

Pengalaman Organisasi : Ta'mir Masjid Nurul Ilmi SMA N 3 Pekalongan (2012/2015), Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam IAIN Pekalongan(2015/2016), Unit Kegiatan Mahasiswa Spirit of English and Arabic Club IAIN Pekalongan(2015/2017), IPPNU Ranting Baros (2017/2019), dan Mahasiswa Ahlith Thoriqoh al-Mu'tabarrah an-Nahdliyin IAIN Pekalongan (2018/2019).



## KEMENTERIAN AGAMA

### INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fitri Muktianah  
NIM : 2011115032  
Fakultas/Jurusan : Syariah / Hukum Keluarga Islam  
E-mail address : muktianahfi3@gmail.com  
No. Hp : 0896-7625-7242

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KONSEPSI KELUARGA SAKINAH MENURUT JAM'IYAH RIFA'IYAH DESA KALIPUCANG WETAN  
BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



( Fitri Muktianah )  
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)